

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia usaha semakin lama semakin meningkat, salah satu langkah strategis dalam rangka mengatasi masalah ketimpangan ekonomi dan kesenjangan social yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptan lapangan pekerjaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar.

Penelitian ini berusaha memperluas pemahaman mengenai pengaruh kinerja pekerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tenun di Kubang Sumatera Barat. Jika pekerja memiliki jiwa kreativitas yang tinggi, dan inovasi yang tinggi sehingga dapat menjadi orientasi pasar yang unggul maka akan menciptakan nilai unggul bagi pembeli secara terus-menerus sehingga membawa peningkatan keuntungan atau kinerja perusahaan.

Tenun Kubang adalah sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang beralamat di Nagari Kubang, Guguak, Lima Puluh Kota di Sumatera Barat. Tenun Kubang sudah berkembang sejak tahun 1930-an, sejak Indonesia merdeka, pertenunan kubang mengalami masa jaya pada tahun 1981-1967. Yang berawal dari produksi tentun sarung bugis, pakaian dengan ukuran bidang kecil, dan hingga saat ini semakin berkembang dalam

memproduksi busana untuk seragam pesta. Tenun Kubang memang pernah ada dimasa kajayaannya, dimana tenun Kubang menjadi salah satu primadona di Indonesia maupun dimancnegara, namun tenun kubang pernah mati suri, hingga hanya tersisa Empat Usaha Tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat, dengan meniti kembali usaha yang dulu pernah pudar, dan bangkit kembali. Empat usaha tenun di Kubang Sumatera Barat yaitu : Tenun Kubang H. Ridwan, tenun Kubang CV. Rangkian, tenun Kubang Hj. Marni Geneng, dan tenun Kubang Syahrial Bustami.

Menurut **Anwar Prabu (Yeni 2016)** bahwa kinerja adalah hasil kerja sesuai kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut **Robert (Yeni 2016)** adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.

Menurut **Narver dan Slater (Pratiwi 2018)** mengatakan bahwa Orientasi pasar adalah sebagai budaya organisasi yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan perilaku-perilaku yang dibutuhkan untuk menciptakan *superior value* bagi pembeli dan menghasilkan *superior performance* bagi perusahaan, apalagi dalam lingkungan bersaing yang ketat.

Menurut **Suryani (Dama 2018)** mengatakan bahwa inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak terbatas pada produk, melainkan beru ide, cara-cara ataupun obyek yang diapresiasi oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga sering digunakan untuk menunjuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami.

Tabel 1.1
Data Pecapaian Kinerja dan Penjualan
Usaha Tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat
Tahun 2018

NO	Nama Perusahaan	Jumlah Karyawan	Pencapaian Produksi (Lembar)	Total Penjualan
1	Tenun Kubang H. Ridwan	14 Orang	615	Rp 264.000.000
2	Tenun Kubang CV. Rangkiang	10 Orang	595	Rp 252.000.000
3	Tenun Kubang H. Marni Geneng	6 Orang	480	Rp 145.000.000
4	Tenun Kubang Syahrial Bustami	4 Orang	288	Rp 120.000.000

Sumber :Usaha Tenun di Kubang Sumatera Barat

Berdasarkan tabel 1.1 terjadinya penurunan dari segi jumlah karyawan, pencapaian produksi setiap tahunnya dan penjualan setiap tahunnya di usaha tenun Kubang Payakumbuh Sumatera Barat. Pada tahun 2018 Tenun Kubang H. Ridwan memiliki 14 orang karyawan dengan mencapai produksi sebanyak 615 lembar dan total penjualannya sebesar Rp 264.000.000, pada usaha tenun Kubang CV. Rangkiang memiliki 10 orang karyawan dengan mencapai produksi sebanyak 595 lembar dan total penjualannya sebesar Rp 252.000.000, pada usaha tenun Kubang H. Marni Geneng memiliki 6 orang karyawan dengan mencapai produksi sebanyak 480 lembar dan total penjualannya sebesar Rp 145.000.000, pada usaha tenun Kubang Syahrial Bustami memiliki karyawan sebanyak 4 orang dengan mencapai produksi 288 lembar dan total penjualannya sebesar Rp 120.000.000.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian tentang **“Pengaruh Kreativitas, Orientasi Pasar, dan Inovasi terhadap Kinerja Pekerja UMKM Tenun di Kubang Sumatera Barat”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan keterangan yang telah dikembangkan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak stabilnya penjualan tenun disinyalir dari kreativitas pekerja, Orientasi Pasar tenun dan Inovasi Produk yang masih tergolong belum maksimal atau belum dapat diandalkan.
2. Tenaga kerja yang diharapkan UMKM masih belum dapat diandalkan, dibuktikan dengan tenaga kerja yang tidak sesuai target dalam melakukan pekerjaan dalam menyelesaikan tenunan.
3. Kinerja Pekerja UMKM Tenun di Kubang Sumatera Barat yang masih rendah.
4. Kreativitas pekerja yang masih tergolong biasa.
5. Kurangnya Kreativitas pekerja untuk memberikan hasil tenun yang menarik.
6. Orientasi pasar yang masih rendah, dibuktikan dengan kurangnya kebutuhan dan keinginan pelanggan terhadap tenun yang diproduksi di Kubang Sumatera Barat.
7. Tingkat persaingan tenun UMKM di Kubang masih tergolong rendah.
8. Inovasi yang tergolong masih rendah, dibuktikan dengan kurangnya inovasi produk yang diberikan dan kurangnya memproduksi tenun yang lebih modern sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan.
9. Kinerja pekerja dipengaruhi oleh beberapa faktor internal diantaranya kreativitas, orientasi pasar dan inovasi.
10. Hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai kreativitas, orientasi pasar dan inovasi terhadap kinerja pekerja.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini maka dibatasi sebagai variable bebas adalah Kreativitas, Orientasi Pasar, dan Inovasi, Variabel terikat adalah Kinerja Pekerja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap kinerja pekerja UMKM Tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat ?
2. Bagaimaa pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja pekerja UMKM Tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat ?
3. Bagaimana Pengaruh Inovasi terhadap kinerja pekerja UMKM Tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat ?
4. Bagaimana pengaruh kreativitas, orientasi, dan inovasi secara bersama-sama terhadap kinerja pekerja UMKM Tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap kinerja pekerja UMKM tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja pekerja UMKM tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap kinerja pekerja UMKM tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas, orientasi pasar dan inovasi terhadap kinerja pekerja UMKM tenun di Kubang Payakumbuh Sumatera Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang nantinya diharapkan adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.

2. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam instansi untuk masa yang akan datang khususnya dalam hal kreativitas, orientasi pasar, dan inovasi untuk meningkatkan kinerja pekerja UMKM tenun di Kubang Sumatera Barat.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang Sumber Daya Manusia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori